

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS KAP,
TINGKAT LEVERAGE, KOMITE AUDIT, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP WAKTU PENYELESAIAN AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Disusun Oleh :

ETIK NOVITA

B 200 140 226

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS KAP, TINGKAT
LEVERAGE, KOMITE AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT”
(Studi Empiris Pada Persusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Etik Novita
B200140226

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. RINA TRISNAWATI, M.Si.Ak., Ph.D., CA.
NIDN. 0624026901

HALAMAN PENGESAHAN

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS KAP, TINGKAT
LEVERAGE, KOMITE AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
WAKTU PENYELESAIAN AUDIT”**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

Yang ditulis oleh:

Etik Novita
B200140226

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Kamis, 09 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. RINA TRISNAWATI, M.Si.Ak., Ph.D, CA.

(.....)

(Penguji 1)

2. Drs. ATWAL ARIFIN, Ak. M Si

(.....)

(Penguji 2)

3. Dr. NOER SASONGKO, M Si., Ak

(.....)

(Penguji 3)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(.....)

(Dr. Syamsudin, S.E., M.M.)

NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Mei 2019

Penulis



ETIK NOVITA
B200140226

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS KAP, TINGKAT
LEVERAGE, KOMITE AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP WAKTU
PENYELESAIAN AUDIT.**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)**

Abstrak

Waktu penyelesaian audit adalah rentang waktu / panjang penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun keuangan hingga tanggal penerbitan laporan audit. Waktu untuk menyelesaikan audit dapat mempengaruhi keakuratan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kualitas KAP, tingkat *leverage*, komite audit, dan profitabilitas terhadap waktu penyelesaian audit. Sampel penelitian sebanyak 296 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. Sedangkan variabel kualitas KAP, tingkat *leverage*, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit.

Kata Kunci : Waktu penyelesaian audit, Ukuran perusahaan, Kualitas KAP, Tingkat *leverage*, Komite audit, dan Profitabilitas.

Abstract

The timing of completion of the audit is the length of time / length of the audit settlement measured from the closing date of the financial year to the date of issuance of the audit report. The time to complete the audit can affect the accuracy of the information published, so that it will affect the level of uncertainty of decisions based on published information. This study aims to analyze the effect of company size, KAP quality, leverage level, audit committee, and profitability on audit completion time. The research sample was 296 manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) per period 2015-2017 with a purposive sampling method. The analysis technique used is Multiple Linear Regression. The results of the study indicate that the variable size of the company and profitability influence the timing of audit completion. While the variable quality of accounting firm, level of leverage, and audit committee has no effect on the timing of audit completion.

Keywords: Audit completion time, company size, KAP quality, leverage level, audit committee, and profitability.

1. PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan yang *go public* membuat semakin banyaknya keperluan akan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut haruslah memberikan manfaat bagi penggunanya. Menurut SFAC No.2 tentang karakteristik kuantitatif dan informasi

keuangan menyatakan bahwa informasi keuangan akan bermanfaat bila memenuhi karakteristik kualitas yaitu relevan, andal, memiliki daya banding dan konsistensi, sesuai dengan pertimbangan *cost-benefit*, dan materialitas. Prinsip relevan dari laporan keuangan diartikan bahwa laporan keuangan harus tersedia tepat pada waktu yang dibutuhkan agar dapat bermanfaat bagi pemakai, apabila terdapat penundaan (*delay*) yang berakibat pada ketidaktersediaan laporan keuangan pada waktu yang dibutuhkan, maka informasi dalam laporan keuangan akan hilang relevansinya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pemakai, dan dengan demikian maka laporan keuangan menjadi tidak bermanfaat (Eksandy, 2017).

Pada tahun 1996 dikeluarkan keputusan ketua Bapepam No.80/PM/1996 yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Sejak tahun 2003, Bapepam mengeluarkan lampiran surat keputusan ketua Bapepam Nomor : Kep-36/PM/2003 dan mengeluarkan lagi surat keputusan tahun 2011. Berdasarkan surat keputusan Bapepam nomor KEP-346/BL/2011 mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan yang memuat opini audit dari akuntan kepada Bapepam dan LK paling lambat 3 bulan (90 hari) (Arumsari dan Handayani, 2017). Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang diselesaikan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam audit sering disebut dengan *audit delay*. Semakin panjang waktu penyelesaian audit maka semakin lama auditor akan menyelesaikan laporan keuangan perusahaan. Rentang waktu atau waktu penyelesaian audit pelaporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut.

Keterlambatan publikasi laporan keuangan mengindikasikan adanya masalah yang terjadi dalam perusahaan sehingga mengakibatkan semakin lamanya penyelesaian audit yang dilaksanakan dan terjadilah audit delay. Audit delay merupakan suatu kejadian dimana terjadinya pergeseran waktu penyampaian laporan keuangan ke Bapepam yang berdampak kepada kemampuan mempengaruhi investor dalam hal mengambil keputusan ekonomis. Jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan

tanggal ditandatanganinya laporan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan (Febrianty 2011).

Beberapa faktor yang mempengaruhi waktu penyelesaian audit diantaranya adalah ukuran perusahaan, kualitas KAP, tingkat leverage, komite audit, dan profitabilitas.

Menurut Eksandy (2017) Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dinyatakan dalam total aset atau total aktiva nilai pasar saham, dll. Keputusan ketua Bapepam No.Kep. 11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aktiva (kekayaan) adalah badan hokum yang memiliki total aktiva tidak lebih dari seratus miliar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hokum yang total aktivanya diatas seratus miliar. Jadi, ukuran perusahaan yaitu ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Pengklasifikasian KAP dilakukan oleh IAI yang beroperasi di wilayah Indonesia dibedakan menjadi 2, yaitu Kantor Akuntan Publik *the big four* dan KAP *non big four* Muhammad dan Suzan (2016).

Tingkat *Leverage* adalah pengukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran tingkat *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (Arumsari dan Handayani, 2017).

Komite audit merupakan badan pengawas dalam perencanaan dan pelaksanaan serta mengevaluasi audit laporan keuangan. Karena pelaksanaan auditing akan selalu dipantau dan diawasi oleh badan khusus maka akan membuat seorang auditor akan lebih giat dan cepat dalam melakukan proses audit sehingga dapat meminimalisir *audit report lag*.

Profitabilitas Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih pendek Sari dan Priyadi (2016).

Mengingat pentingnya hasil laporan audit yang tepat waktu bagi perusahaan penulis termotivasi untuk menganalisa kembali dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini mereplikasi pada penelitian Pramita (2017) yang menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas KAP, Tingkat Leverage, dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*. Sedangkan yang membedakan dalam penelitian ini adalah dengan menambahkan variabel Independen yaitu Profitabilitas. Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas dalam periode tertentu. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi yang mana merupakan *good news* bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan mempercepat penyampaian laporan keuangan begitu juga sebaliknya apabila perusahaan mendapatkan *bad news* atau laba rendah maka perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangannya. Jadi semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin pendek waktu penyelesaian audit. Objek penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 yang dipandang cukup mewakili perusahaan di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “PENGARUH UKURAN PERUSUSAHAAN, KUALITAS KAP, TINGKAT LEVERAGE, KOMITE AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP WAKTU PENYELESAIAN AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian empiris dengan melakukan uji hipotesis. Dan data yang digunakan adalah data sekunder yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2015-2017. Penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen, dimana variabel independennya adalah ukuran perusahaan, kualitas KAP, tingkat *leverage*, komite audit, profitabilitas. Sedangkan variabel dependennya adalah waktu penyelesaian audit.

2.2 Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Pada penelitian ini

teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan.

Adapun pertimbangannya, antara lain :

- a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) di BEI selama periode tahun 2015-2017.
- b) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) per 31 Desember untuk periode 2015-2017.
- c) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara konsisten selama periode penelitian.
- d) Perusahaan yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrument berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengesahan atau lainnya. Metode studi pustaka adalah mengkaji berbagai literature pustaka seperti buku, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dari situs www.idx.co.id.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini, diperoleh sampel sejumlah 306 data perusahaan. Dalam uji asumsi klasik ditemukan 10 data outlier sehingga sampel yang digunakan dalam uji regresi linear berganda sejumlah 296 data perusahaan.

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode Tahun 2015-2017	144
Dikurangi:	
1. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) untuk periode 2015-2017	(9)
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah pada periode penelitian	(27)
3. Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait variabel	(6)

penelitian	
Sampel yang memenuhi kriteria	102
Jumlah Sampel 102 x 3 tahun	306
Dikurangi : Data Outlier	(10)
Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian	296
Sumber: www.idx.co.id	

3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 2.Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WPA	296	22.00	157.00	77.8649	15.72115
UKP	296	10.60	19.50	14.4273	1.57808
KKAP	296	0.00	1.00	0.2939	0.45633
LEV	296	-20.83	11.10	1.0152	1.92386
KOMA	296	0.33	1.67	0.8854	0.33265
PROF	296	-2.54	4.08	0.0912	0.36919

Sumber: data sekunder diolah, 2019.

Data tentang Ukuran Perusahaan diperoleh total aset tertinggi 19.50 yaitu PT Semen Indonesia Tbk d.h Semen Gresik Tbk pada 2016 dan total aset terendah 10.60 yaitu PT Siwani Makmur Tbk pada tahun 2015. Dengan rata-rata nilai sebesar 14.4273 dan deviasi standar 1.57808.

Data tentang Kualitas KAP diperoleh total nilai tertinggi 1.00 dan terendah 0.00. Pada variabel ini 88 perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* sedangkan sisanya tidak. Dengan rata-rata nilai sebesar 0.2939 dan deviasi standar 0.45633.

Data tentang Tingkat *Leverage* diperoleh total nilai tertinggi 11.10 yaitu PT Eterindo Wahanatama Tbk tahun 2015 dan terendah -20.83 yaitu PT Sekawan Intipratama Tbk tahun 2016. Dengan rata-rata nilai sebesar 1.0152 dan deviasi standar 1.92386.

Data tentang Komite Audit diperoleh total nilai tertinggi 1.67 yaitu tahun 2017 pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan terendah 0.33 yaitu tahun 2015 pada PT Astra Auto Part Tbk. Dengan rata-rata nilai sebesar 0.8854 dan deviasi standar 0.33265.

Data tentang Profitabilitas diperoleh total nilai tertinggi 4.08 yaitu pada PT Sekawan Intipratama Tbk tahun 2016 dan terendah -2.54 yaitu pada PT Eterindo Wahanatama Tbk tahun 2015. Dengan rata-rata nilai sebesar 0.0912 dan deviasi standar 0.36919.

Data tentang waktu penyelesaian audit diperoleh waktu terlama 157.00 yaitu tahun 2015 pada PT Siwani Makmur Tbk dan waktu tercepat 22.00 yaitu tahun 2017 pada PT Semen Baturaja Persero Tbk. Dengan rata-rata total aset sebesar 77.8649 dan deviasi standar 15.72115.

3.2 Uji Asumsi klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini cenderung tidak normal, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Imam Ghozali (2011: 160).

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah pengujian dua arah (*two tailed test*), yaitu dengan membandingkan *p-value* yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang digunakan. Dalam penelitian ini dipergunakan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai *p-value* > 0,05, maka data terdistribusi normal. Apabila uji normalitas menunjukkan bahwa yang digunakan dalam penelitian ini cenderung tidak normal, maka dapat digunakan asumsi *Central Limit Theorem* yaitu jika jumlah observasi cukup besar ($n > 30$) maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Gujarati, 2006).

3.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Rank Spearman. Hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa:

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0.159	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Kualitas KAP	0.220	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Tingkat <i>Leverage</i>	0.175	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Komite Audit	0.290	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Profitabilitas	0.381	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: data sekunder diolah, 2019.

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Tabel 3 Nilai absolut dari residual data yang digunakan dalam hasil regresi, menunjukkan bahwa seluruh variabel

penelitian pada ketiga persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah heterokedastisitas karena memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 5%.

3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa :

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0.613	1.632	Tidak Terjadi Multikolineritas
Kualitas KAP	0.733	1.364	Tidak Terjadi Multikolineritas
Tingkat <i>Leverage</i>	0.851	1.176	Tidak Terjadi Multikolineritas
Komite Audit	0.683	1.463	Tidak Terjadi Multikolineritas
Profitabilitas	0.860	1.163	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber: data sekunder diolah, 2019.

Hasil uji multikolinearitas terlihat pada Tabel 4 dan hanya dilakukan pada persamaan 2b. Nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF dibawah 10, menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada persamaan regresi.

3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Hasil uji autokorelasi dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1.898. Nilai Durbin-Watson dari model data berada diantara -2 dan 2, menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada persamaan regresi

3.5 Uji Hipotesis

Dalam peneitian ini, untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresiberganda dengan meregresikan variabel independen (Ukuran Perusahaan, Kualitas KAP, Tingkat *Leverage*, Komite Audit, dan Profitabilitas) terhadap variabel dependen yaitu Waktu Penyelesaian Audit. Uji hipotesis ini di bantu dengan menggunakan program SPSS 16.

3.6 Uji Goodness of Fit

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai F_{hitung} (5.296) dengan Signifikansi $(0,00) < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Kualitas KAP, Tingkat *Leverage*, Komite Audit, dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap waktu penyelesaian audit. Hal ini juga berarti bahwa model regresi yang dipakai *fit of goodness*.

3.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan untuk nilai *adjusted* R^2 dengan bantuan program SPSS, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau *adjusted* R^2 sebesar 0.068. Hal ini berarti bahwa 6,8% variasi variabel waktu penyelesaian audit dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan, Kualitas KAP, Tingkat *Leverage*, Komite Audit, dan Profitabilitas sementara sisanya 93,2% diterangkan oleh faktor lain di luar model yang diteliti.

3.8 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji masing-masing hipotesis dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	T_{hitung}	Signifikan
Konstanta	97.564	8.376	0.000
Ukuran Perusahaan	-1.752	-2.448	0.015
Kualitas KAP	2.644	1.169	0.243
Tingkat <i>Leverage</i>	0.300	.602	0.548
Komite Audit	5.735	1.785	0.075
Profitabilitas	-6.434	-2.492	0.013

Sumber: data sekunder diolah, 2019.

Dari table diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$WPA = 97.564 - 1.752UKP + 2.644KKAP + 0.300LEV + 5.735KOMA - 6.434PROF + e$$

3.9 Pembahasan

3.9.1 Hipotesis 1 (Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Waktu Penyelesaian Audit)

Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (sig t) variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0.015 ($< \alpha = 0,05$). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad

dan Suzan (2016), Hariani dan Darsono (2014) yang didukung oleh Rosalina dan Kurnia (2017) serta Pandia (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset, kapitaliasi pasar, dan total penjualan. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aset perusahaan maka semakin pendek Waktu Penyelesaian Audit dan sebaliknya semakin kecil nilai aset perusahaan maka semakin panjang Waktu Penyelesaian Audit. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang baik, sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan (Muhammad dan Suzan, 2016).

3.9.2 Hipotesis 2 (Pengaruh Kualitas KAP terhadap Waktu Penyelesaian Audit)

Variabel kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi variabel Kualitas KAP sebesar 0.243 ($>\alpha = 0,05$) yaitu lebih besar dari 0,05. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Suzan (2016) juga Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang didukung oleh Ashton (1987), Karim (2005) yang menyatakan bahwa kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit.

Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena dalam mempublikasikan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kualitas KAP karena baik KAP *Big Four* maupun KAP *Non Big Four* memiliki standar yang sama sesuai dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

3.9.3 Hipotesis 3 (Pengaruh Tingkat *Leverage* terhadap Waktu Penyelesaian Audit)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel tingkat *Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0.548 ($>\alpha = 0,05$) yang berarti nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tingkat *Leverage* tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. Hal ini sejalan dengan penelitian Puspitasari dan Latrini (2014), Yulianty (2010), dan Rachmawati (2008), Arumsari dan Handayani (2017), serta Hartono dan Indro (2017) yang menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit.

Leverage tidak selalu berdampak negatif terhadap perusahaan. Apabila perusahaan berhasil mengelola utangnya dengan baik, efisien dan tepat sasaran, profit

perusahaan akan meningkat secara signifikan dan tidak akan ada masalah terhadap kesulitan keuangan. Disamping itu, tidak perlu adanya negosiasi dengan pihak auditor dalam proses audit sehingga tidak akan terjadi waktu penyelesaian audit yang lama.

3.9.4 Hipotesis 4 (Pengaruh Komite Audit terhadap Waktu Penyelesaian Audit)

Variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel komite audit sebesar 0.075 ($>\alpha = 0,05$). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eksandy (2017), Ningsih dan Widhiyani (2015) serta Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang didukung oleh Aryati (2005), Rachmawati (2008), dan Naimi (2010) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit.

Jumlah komite audit yang ada di suatu perusahaan tidak berpengaruh pada lama atau singkatnya waktu penyelesaian audit. Hal ini dikarenakan komite audit tidak berperan secara langsung didalam penyusunan laporan audit melainkan hanya bersifat sebagai pengawas dalam penyusunan laporan auditor independen. Apabila komite audit yang memiliki latar belakang keuangan biasanya bisa sedikit membantu dalam proses penyusunan laporan audit karena secara ilmu komite audit yang berlatar belakang keuangan lebih banyak memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan komite audit yang tidak berlatar belakang keuangan. Namun tugas utama komite audit adalah hanya bertugas sebagai pengawas independen sehingga wewenang dalam penerbitan laporan audit suatu perusahaan masih sebagian besar ditentukan oleh auditor sebagai pengaudit laporan keuangan, sehingga panjang atau pendeknya penerbitan laporan audit suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap komite audit yang ada di suatu perusahaan.

3.9.5 Hipotesis 5 (Pengaruh Profitabilitas terhadap Waktu Penyelesaian Audit)

Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit. Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi variabel Profitabilitas sebesar 0.013 ($<\alpha = 0,05$) yaitu lebih kecil dari 0,05. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Eksandy (2017) yang didukung oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013), Saemargani dan Mustikawati (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit.

Perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung mengalami Waktu Penyelesaian Audit yang lebih pendek. Profitabilitas dalam Penelitian ini melakukan

perhitungan dengan *Return On Equity* (ROE), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat ekuitas tertentu. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi yang mana merupakan *good news* bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan mempercepat penyampaian laporan keuangan. Dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu yang cepat dikarenakan keharusan untuk menyampaikan kabar baik kepada publik. Banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit yang menyebabkan publikasi semakin cepat. Selain itu diindikasikan tuntutan pihak-pihak yang berkepentingan cukup tinggi sehingga memacu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangan yang diaudit lebih cepat (Arumsari dan Handayani, 2017).

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Variabel ukuran perusahaan mempengaruhi waktu penyelesaian audit, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$, sehingga **H₁diterima**.
- b) Kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,243 > 0,05$ sehingga **H₂ditolak** dan belum terdukung secara statistik.
- c) Tingkat *Leverage* tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,548 > 0,05$ sehingga **H₃ ditolak** dan belum terdukung secara statistik.
- d) Komite audit tidak berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,075 > 0,05$ sehingga **H₄ ditolak** dan belum terdukung secara statistik.
- e) Profitabilitas berpengaruh terhadap waktu penyelesaian audit, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$, sehingga **H₅diterima**.

4.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran, adapun beberapa sarannya yaitu :

- a. Agar penelitian ini sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini. Untuk dapat menambah variabel penelitian bukan hanya ukuran perusahaan, kualitas KAP, tingkat *leverage*, komite audit, dan profitabilitas tetapi bisa juga menggunakan variabel-variabel yang lain agar diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi waktu penyelesaian audit.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor dan calon investor mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan dan mengetahui kelangsungan hidup suatu perusahaan tersebut, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, Silvia dan Wirakusuma, Made Gede. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.2 : 251-270.
- Arumsari, Vivien Fitriana dan Handayani, Nur. 2017. Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, *Leverage*, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 4.
- Asih, Raras Puspita. 2017. Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, *Auditor Switching*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal.STIE Perbanas Surabaya*.
- Asih, Raras Puspita. 2017. Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Komite Audit, *Auditor Switching*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas Surabaya.
- Debbianita, Dkk. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Persediaan Terhadap *Audit Delay*. Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha. *Jurnal Akuntansi Maranatha*. Volume 9, Nomor 2.
- Eksandy, Arry. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.1, No.2.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : BPFE Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Up Date PLS Regresi*. Edisi ke 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa dan Putri. 2017. Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* Di Perusahaan Manufaktur. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol.20.2.
- Hariani, Diana dan Darsono. 2014. Faktor-Faktor Pemengaruh *Audit Report Lag*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Volume 3, Nomor 2.Hal 1.
- Haryani, Jamratul dan Wiratmaja, I Dewa Nyoman. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan *International Financial Reporting Standards* dan Kepemilikan Publik Pada *Audit Delay*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1:63-78.
- Hastuti, Linda Puji dan Santoso, Sugeng. 2017. Pengaruh Solvabilitas, Ukuran KAP, Umur Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. Fakultas UNSA. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*.Vol.15 No.1.
- Hernawati, Cindy dan Rahayu, Sri. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.*e-Proceeding of Management*. Vol.1, No.3.Page 371.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Standar Akuntansi Keuangan.
- Kartika, Andi. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang.*Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.Vol.16, No.1. Hal 1-17.
- Muhammad, Fadhel dan Suzan, Leny. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.*E-proceeding of Management*.Vol.3, No.2.Page 1665.
- Ningsih,I Gusti Ayu Puspita Sari dan Widhiyani,Ni Luh Sari. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol 12 (3). ISSN: 2302-8556.

- Pius, Yudith Stevan Kaunang. 2017. Pengaruh Ukuran KAP, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Tingkat Profitabilitas, dan kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Delay*. *Faculty of Economics Riau University*. JOM Fekon, Vol. 4. No. 1.
- Pramita, Dina Adi. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas KAP, Tingkat Leverage, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. Skripsi.Fakultas Ekonomi dan Bisnis.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Puspitasari,Ketut Dian dan Latrini, Made Yeni. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 8 (2). ISSN: 2302-8556.
- Rahmawati, Selvia Eka dan Suryono, Bambang.2015. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).*Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.Vol.4, No.7.
- Rosalina, Rizky Yuniar dan Kurnia. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*.Volume 6, Nomor 6.
- Saemargani, Fitria Ingga dan Mustikawati, Indah. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*. Prodi Akuntansi Universitas negeri Yogyakarta.*Jurnal Nominal*. Volume IV Nomor 2.
- Santoso, Wahyu Iko dan Dwirandra, A.A.N.B. 2016. Kualitas Kantor Akuntan Publik Memoderasi Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Audit Delay. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.*E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.17.3. 1891-1923.
- Sari, Kartika Hani dan Priyadi, Maswar Patuh. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2014. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.Volume 5, Nomor 6.
- Verawati, Ni Made Adhika dan Wirakusuma, Made Gede. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit Pada *Audit Delay*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol. 17.2.

www.idx.co.id.